



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

Jl. Dr. A. Rivai Painan (kode Pos 25611)

Telp. (0756) 21428 Fax. (0756) 21398 Email : rsudpainan@ymail.com



**KEPUTUSAN DIREKTUR RSUD dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN
Nomor:04/IPKP 6.1/SK-RSUD/2019**

TENTANG

**PANDUAN ORIENTASI PESERTA DIDIK KLINIS
DI RSUD dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN**

DIREKTUR RSUD dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka mencapai proses pembelajaran klinik yang kondusif bagi peserta didik klinis di RSUD dr. Muhammad Zein Painan, maka perlu disusun Panduan orientasi Peserta Didik Klinis di RSUD dr. Muhammad Zein Painan;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a tersebut diatas, maka perlu diberlakukan dan ditetapkan dengan keputusan direktur RSUD dr. Muhammad Zein Painan;

- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran;
 2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 3. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
 4. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan;
 6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perijinan Rumah Sakit;
 7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit;
 8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien;
 9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
 10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit;
 11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1069/MENKES/SK/XI/2008 tentang Pedoman Klasifikasi dan Standar Rumah Sakit Pendidikan;

12. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1154/MENKES/SK/XII/1993 tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Painan Milik Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan;
13. Peraturan Bupati Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 90 Tahun 2018 Tentang Peraturan Internal Rumah Sakit (Hospital By Laws) Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan;
14. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pesisir Selatan Nomor: 570/02/Kpts/DPMPTSP-PS/III/2017 Tentang Izin Operasional RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Dengan Klasifikasi Kelas C;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : KEPUTUSAN DIREKTUR RSUD dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TENTANG PANDUAN ORIENTASI PESERTA DIDIK KLINIS DI RSUD dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN.
- KEDUA** : Panduan orientasi peserta didik klinis di RSUD dr. Muhammad Zein Painan sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu, sebagaimana terlampir dalam Lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini.
- KETIGA** : Panduan orientasi peserta didik klinis di RSUD dr. Muhammad Zein Painan sebagaimana dimaksud dalam diktum Kedua, agar dilaksanakan dan digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan catatan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Painan
Pada tanggal : 04 Januari 2019



PANDUAN

**PANDUAN ORIENTASI PESERTA DIDIK KLINIS
TAHUN 2019**



Rumah Sakit Umum Daerah Dr Muhammad Zein Painan

Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611

Phone : (0756) 21428-21518, Fax 0756-21398

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Sejahtera untuk kita semua.

Seraya mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, karunia dan barokah-Nya kepada kita semua, kami senantiasa menyambut baik atas tersusunnya Panduan Orientasi Peserta Didik Klinis di RSUD dr. Muhammad Zein Painan.

Panduan Orientasi Peserta Didik Klinis ini dalam pelaksanaannya diharapkan dapat dijadikan acuan praktis, dan menjadi sumber informasi serta persepsi yang sama mengenai standar prosedur dalam pelaksanaan kegiatan Orientasi Pendidikan Klinis di RSUD dr. Muhammad Zein Painan.

Harapan kami semoga Panduan Orientasi Peserta Didik Klinis di RSUD dr. Muhammad Zein Painan ini dapat bermanfaat bagi RSUD dr Muhammad Zein Painan dan pihak-pihak lainnya yang terkait. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan berokah pada kita semua. Amin. Terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Painan, 04 Januari 2019

Tim Penyusun

POKJA IPKP

LEMBAR PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyetujui Panduan Orientasi Peserta Didik Klinis di RSUD dr. Muhammad Zein Painan yang telah disusun oleh Pokja IPKP RSUD dr. Muhammad Zein Painan untuk dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR ISI
BAB I PENDAHULUAN
BAB II TUJUAN DAN Maksud
BAB III KEMERDEKAAN
BAB IV TATA LAKSANA
BAB V PENYIMPANAN
BAB VI PENYIMPANAN
BAB VII PENYIMPANAN
BAB VIII PENYIMPANAN
BAB IX PENYIMPANAN
BAB X PENYIMPANAN
LAMPIRAN

Painan, 04 Januari 2019



NIP.19690709 200112 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI	iii
SK DIREKTUR TENTANG PANDUAN ORIENTASI PESERTA DIDIK KLINIS DI RSUD dr MUHAMMAD ZEIN PAINAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Orientasi.....	1
BAB II TATA LAKSANA	3
2.1 Orientasi Umum	3
2.2 Orientasi Khusus.....	3
2.3 Orientasi Lapangan.....	4
BAB III PELAPORAN	5
BAB V PENUTUP	6
LAMPIRAN	

Maksud orientasi pada awal praktik klinik diharapkan peserta didik dapat beradaptasi dengan lingkungan baru yang akan dihadapi, serta dapat melaksanakan praktik klinik dengan penuh percaya diri karena telah dengan kritis mengetahui situasi kondisi pelayanan dan dan keadaannya, dengan demikian pelaksanaan praktik klinik akan tetap berorientasi pada pelayanan yang berkualitas.

Adanya orientasi peserta didik diharapkan dengan baik diharapkan dapat memberikan berbagai ilmu yang bermanfaat dan membantu peserta didik berorientasi lebih lanjut mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan yang ada dan stabilitas dirinya, sehingga tugas praktik yang yang dituntutkan kepada mereka.

1.2 Tujuan Orientasi

a. Tujuan Umum

1.1. Untuk membantu peserta didik dalam beradaptasi dengan lingkungan baru yang akan dihadapi, serta dapat melaksanakan praktik klinik dengan penuh percaya diri karena telah dengan kritis mengetahui situasi kondisi pelayanan dan dan keadaannya, dengan demikian pelaksanaan praktik klinik akan tetap berorientasi pada pelayanan yang berkualitas.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Orientasi adalah memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan baru dalam suatu organisasi, meliputi organisasi tata laksana, kebijakan, tugas, fungsi, tanggung jawab dan wewenang. Orientasi adalah upaya pelatihan dan pengembangan awal bagi para peserta didik klinis yang memberi mereka informasi mengenai institusi Rumah Sakit meliputi lingkungan, proses pekerjaan dan kelompok kerja yang ada di Rumah Sakit. Orientasi juga dapat diartikan sebagai proses yang ditujukan untuk memperkenalkan atau proses pengenalan dengan staf yang ada di Rumah Sakit.

Lingkungan lahan praktek merupakan hal penting bagi peserta didik yang baru melaksanakan praktek klinik untuk diketahui serta dipahami dengan jelas, sehingga mempermudah penyesuaian dalam pelaksanaan praktek klinik dan fungsi yang dibebankan kepadanya di RSUD dr Muhammad Zein Painan.

Melalui orientasi pada awal praktek klinik diharapkan peserta didik akan merasa lebih siap dalam menerima tanggung jawab, serta dapat melaksanakan praktek klinik dengan penuh percaya diri karena telah dengan jelas mengetahui situasi, kondisi, peraturan, hak dan kewajibannya. Dengan demikian pelaksanaan praktek klinik akan tetap mengarah pada pelayanan yang profesional.

Program orientasi peserta didik, bila dirancang dengan baik diharapkan dapat mengatasi berbagai issue yang muncul dan membantu peserta didik tersebut lebih cepat menyesuaikan diri dalam memenuhi tanggung jawab dan akuntabilitas mereka terhadap tugas praktik klinik yang dibebankan kepada mereka.

1.2 Tujuan Orientasi

a. Tujuan Umum

- 1) Mengetahui lingkungan RSUD dr. Muhammad Zein Painan untuk memudahkan adaptasi sebelum memulai praktek klinisnya.

- 2) Memahami pentingnya menjalin hubungan professional dan beretika antara peserta didik dengan tim kesehatan di RSUD dr. Muhammad Zein Painan untuk kelancaran pelaksanaan praktek klinis.
- 3) Meningkatkan kemampuan kinerja klinis peserta didik dalam menjalankan praktek klinis sebagai bagian dari pelayanan rumah sakit untuk memberikan asuhan/pelayanan prima.
- 4) Menciptakan suasana praktek klinik yang kondusif, sehingga peserta didik dapat melaksanakan praktek sesuai dengan kurikulum dan batasan kewenangan yang diberikan.
- 5) Meningkatkan kemampuan kinerja klinis mahasiswa perawat dan bidan dalam menjalankan praktek klinis sebagai bagian dari pelayanan rumah sakit untuk memberikan asuhan/pelayanan prima.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mengenal dan memahami tentang profil RSUD dr. Muhammad Zein Painan.
- 2) Mengenal dan memahami tentang program rumah sakit tentang mutu dan keselamatan pasien.
- 3) Mengenal dan memahami tentang program rumah sakit tentang pengendalian infeksi.
- 4) Mengenal dan memahami tentang program keselamatan penggunaan obat.
- 5) Mengenal dan memahami tentang program sasaran keselamatan pasien.
- 6) Mengenal dan memahami tentang program kesehatan dan keselamatan kerja.

BAB II TATA LAKSANA

Kegiatan pokok dalam orientasi diselenggarakan oleh pihak Rumah Sakit untuk seluruh peserta didik yang melaksanakan praktek klinik di RSUD dr. Muhammad Zein Painan dengan melibatkan seluruh bidang terkait dalam pelaksanaan praktek peserta didik.

Dalam pelaksanaannya orientasi dilakukan dengan 3 tahapan yaitu: orientasi umum, orientasi khusus dan orientasi lapangan.

2.1 Orientasi Umum

Orientasi umum dilaksanakan bagi peserta didik yang pertama kali praktik di RSUD dr. Muhammad Zein Painan. Dalam orientasi ini materi yang diberikan bersifat umum yang meliputi sebagai berikut:

- a. Profil RSUD dr. Muhammad Zein Painan.
- b. Program rumah sakit tentang mutu dan keselamatan pasien.
- c. Program rumah sakit tentang pengendalian infeksi.
- d. Program keselamatan penggunaan obat.
- e. Program sasaran keselamatan pasien.
- f. Program kesehatan dan keselamatan kerja.

2.2 Orientasi Khusus

Orientasi khusus dilaksanakan di ruang praktek peserta didik masing-masing. Orientasi khusus diberikan oleh pembimbing klinik masing-masing. Orientasi khusus sifatnya harus operasional dan konkrit agar peserta didik dapat menjalankan praktek kliniknya secara efektif dan efisien di ruangan tersebut. Untuk itu materi yang diberikan harus yang relevan dengan tugas di unit kerja masing-masing, disamping itu juga orientasi pada tingkat ini perlu memperjelas jaringan kerja dan hubungan sosial yang dikembangkan unit kerja masing-masing.

Pembimbing klinik dapat melakukan orientasi sebagai berikut:

- a. Perkenalan dengan kepala instalasi dan staf
- b. Struktur organisasi ruangan/unit tempat praktik
- c. Uraian tugas masing-masing staf

- d. Peraturan dan kebijakan rumah sakit yang ada di ruangan tersebut (SPO, SAK dan peraturan lainnya).
- e. Tata tertib disiplin tentang kehadiran, kelengkapan uniform, dan jam dinas.
- f. Hak pasien dan keluarga.
- g. Waktu kunjung dan waktu istirahat pasien.
- h. Orientasi tempat, fasilitas dan sarana yang ada di ruangan tersebut meliputi ruangan Ka. Instalasi, kepala ruangan, ruangan perawat, ruangan dokter, ruangan mahasiswa, kamar pasien, tempat perlengkapan medis, dan tempat perlengkapan lainnya.
- i. Orientasi administrasi termasuk format-format isian/ blangko yang ada di ruangan/unit.
- j. Orientasi tentang cara komunikasi dengan pasien, dokter dan staf yang ada serta, tenaga kesehatan lainnya dan dengan teman.

2.3 Orientasi Lapangan

Tahapan ini dilaksanakan setelah dilakukan orientasi umum sebelum orientasi khusus di ruangan/ unit. Pada tahapan ini Unit Diklat mengajak peserta didik berkeliling rumah sakit sambil memberi penjelasan langsung tentang semua ruangan/ unit serta instalasi di lingkungan rumah sakit terutama ruangan-ruangan yang akan di jadikan lahan praktek.

BAB III PELAPORAN

Pelaporan sebagai bukti pelaksanaan dari kegiatan orientasi peserta didik baru dibuat berupa:

1. Orientasi Umum dan lapangan dalam bentuk TOR, materi, narasumber, daftar hadir peserta serta foto kegiatan.
2. Orientasi Khusus dalam bentuk formulir ceklist serta tanda tangan peserta didik yang diorientasikan.

BAB IV PENUTUP

Demikian panduan orientasi peserta didik klinis di RSUD dr. Muhammad Zein Painan ini kami susun dengan harapan dapat dipedomani oleh peserta didik dan bagian terkait serta pihak institusi pendidikan agar pelaksanaan pendidikan klinis lebih terarah dan mempunyai daya ungkit yang besar terhadap pelaksanaan tugas-tugas pelayanan guna memenuhi tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang lebih bermutu.

Mudah-mudahan dengan panduan ini dapat memberikan manfaat dan dapat diterapkan dengan baik. Komitmen, dukungan, kritik, dan saran dari seluruh komponen rumah sakit sangat kami harapkan demi kesempurnaan pelaksanaan pendidikan klinis yang akan datang.